

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

- a. Perlakuan kombinasi waktu pemangkasan pucuk pada tiga varietas cabai rawit terjadi pengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman, jumlah buah tanaman per periode panen, jumlah buah total per tanaman, bobot buah segar per tanaman setiap periode panen, dan bobot total panen buah segar per tanaman.
- b. Perlakuan P3 (waktu pemangkasan pucuk 21 HST) merupakan perlakuan terbaik yang memberikan peningkatan pada hasil panen tanaman cabai rawit. Peningkatan bobot total panen buah segar per Ha pada V1 (varietas Mhanu F1) sebesar 44,93%, pada V2 (varietas CR ASA 7) sebesar 36,74%, pada V3 (varietas OR Kencana) sebesar 41,29 %
- c. Penggunaan V3 (varietas OR Kencana) memberikan hasil tertinggi pada semua parameter pengamatan yang berbeda nyata, kecuali pada parameter tinggi tanaman, varietas Mhanu F1 (V1) merupakan varietas yang paling tinggi.

5.2. Saran

- a. Waktu pemangkasan pucuk dapat meningkatkan hasil tanaman cabai rawit lebih dari 40 % pada ketiga varietas tanaman, sehingga diharapkan dapat menjadi rekomendasi sebagai pemilihan teknik budidaya untuk meningkatkan produksi tanaman cabai rawit di Indonesia
- b. Penelitian tentang waktu pemangkasan pucuk tanaman cabai rawit diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan varietas- varietas cabai rawit yang lain